



pi

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Dr. Hendrik Legi, M.Th., M.Pd.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Dr. Hendrik Legi, M.Th., M.Pd.

Publica Indonesia Utama
2026

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

xiv + 154 Hlm; 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-634-7673-06-0

Cetakan Pertama, Maret 2026

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Agama Kristen

Penulis : Dr. Hendrik Legi, M.Th., M.Pd.

Penyunting : Atikatul Anisah

Penata halaman : M. Nur Alfian Halim

Desain cover : Tim Kreatif Publica

copyrights © 2026

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta
publicaindonesiautama@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia, hikmat, dan penyertaan-Nya sehingga buku yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Kristen: Teologi, Teori, dan Praktik dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan buku ini merupakan bagian dari refleksi akademik penulis terhadap pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Kristen yang semakin dituntut untuk memiliki kualitas akademik yang unggul sekaligus berakar pada nilai-nilai teologis yang menjadi dasar panggilan pendidikan Kristen. Dalam perkembangan dunia pendidikan kontemporer, pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor strategis dalam menentukan kualitas dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Berbagai perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya tuntutan profesionalitas dalam pengelolaan institusi pendidikan menuntut adanya sistem manajemen yang mampu mengelola potensi manusia secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan Kristen, pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif dan manajerial, tetapi juga berhubungan dengan dimensi teologis yang menempatkan manusia sebagai ciptaan Allah yang memiliki martabat, tanggung jawab moral, dan potensi yang perlu dikembangkan secara holistik.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen melalui pendekatan yang menghubungkan refleksi teologis, kerangka teoritis manajemen pendidikan, serta implikasi praktis dalam kepemimpinan dan pengelolaan lembaga pendidikan. Pembahasan dalam buku ini dimulai dengan landasan teologis mengenai manusia sebagai gambar dan rupa Allah (*Imago Dei*) yang menjadi dasar bagi pemahaman mengenai martabat manusia dalam organisasi pendidikan.

Selanjutnya, buku ini mengkaji berbagai konsep penting dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan, seperti fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia, rekrutmen dan pengembangan tenaga pendidik, kepemimpinan pendidikan, pembentukan budaya organisasi, serta strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Kristen. Melalui pembahasan tersebut, buku ini berupaya menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen perlu dipahami dalam kerangka yang lebih luas, yaitu sebagai bagian dari panggilan pelayanan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai iman dengan praktik manajemen pendidikan yang profesional. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Kristen serta memperkaya diskursus akademik mengenai hubungan antara teologi, kepemimpinan pendidikan, dan praktik pengelolaan organisasi pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam kedalaman analisis maupun dalam keluasan pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan karya ini pada masa yang akan datang. Harapan penulis, buku ini dapat menjadi salah satu referensi akademik bagi para dosen, mahasiswa teologi dan pendidikan Kristen, peneliti, serta para pemimpin lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan Kristen yang berkualitas, relevan, dan berakar pada nilai-nilai iman. Akhirnya, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik maupun moral, dalam proses penyusunan buku ini. Kiranya karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Kristen serta menjadi kontribusi bagi pembangunan kehidupan gereja dan masyarakat melalui pelayanan pendidikan.

Penulis

Hendrik Legi

SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA IAKN TARUTUNG

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga buku yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Kristen: Teologi, Teori, dan Praktik* dapat diterbitkan dan dipersembahkan kepada masyarakat akademik serta para praktisi pendidikan Kristen. Kehadiran buku ini merupakan kontribusi penting bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Kristen, khususnya dalam upaya memperkaya pemahaman mengenai pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai iman. Dalam perkembangan dunia pendidikan dewasa ini, lembaga pendidikan Kristen dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari tuntutan profesionalitas, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga dinamika perubahan sosial yang terus berlangsung. Dalam situasi tersebut, pengelolaan sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kualitas tenaga pendidik, kepemimpinan pendidikan, serta budaya organisasi yang sehat merupakan elemen penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan zaman sekaligus mempertahankan identitas iman Kristen.

Buku ini memberikan kontribusi yang berharga karena tidak hanya membahas aspek manajerial dalam pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga menempatkannya dalam kerangka refleksi teologis yang mendalam. Penulis menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen perlu berakar pada pemahaman mengenai martabat manusia sebagai gambar dan rupa Allah, serta pada nilai-nilai Kerajaan Allah yang menekankan kasih, keadilan, pelayanan, dan tanggung jawab. Pendekatan ini memberikan perspektif yang utuh dalam memahami hubungan antara teologi, manajemen, dan praktik pendidikan. Sebagai sebuah karya akademik, buku ini juga memberikan pemaparan yang

sistematis mengenai berbagai konsep penting dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan, seperti kepemimpinan pendidikan, pengembangan kompetensi pendidik, pembentukan budaya organisasi, serta transformasi lembaga pendidikan Kristen. Melalui pembahasan tersebut, buku ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kajian pendidikan Kristen sekaligus menawarkan refleksi praktis bagi para pemimpin dan praktisi pendidikan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para mahasiswa, dosen, peneliti, serta para pemimpin lembaga pendidikan Kristen dalam mengembangkan praktik manajemen pendidikan yang profesional dan berakar pada nilai-nilai iman. Kehadiran buku ini juga diharapkan dapat mendorong lahirnya karya-karya akademik lainnya yang memperkaya kajian pendidikan Kristen di Indonesia. Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi kepada penulis yang telah memberikan kontribusi pemikiran yang berharga melalui buku ini. Kiranya karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Kristen serta menjadi berkat bagi gereja, masyarakat, dan dunia pendidikan secara luas.

Tarutung, 2026

Direktur Pascasarjana

IAKN Tarutung

Prof. Dr. Binur Panjaitan, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA STAK DIASPORA WAMENA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga buku *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Kristen: Teologi, Teori, dan Praktik* dapat diterbitkan dan dipersembahkan bagi dunia pendidikan Kristen. Kehadiran buku ini merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam memperkaya khazanah pemikiran akademik, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Kristen yang semakin dibutuhkan dalam menghadapi dinamika perkembangan pendidikan masa kini. Dalam konteks pendidikan Kristen, kualitas sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat menentukan dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Lembaga pendidikan Kristen tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga individu yang memiliki karakter, integritas, dan spiritualitas yang kuat. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Kristen memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat manajerial, tetapi juga berakar pada nilai-nilai teologis yang menjadi dasar panggilan pendidikan Kristen.

Buku ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen dengan menghubungkan refleksi teologis, teori manajemen modern, serta praktik kepemimpinan pendidikan. Penulis menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Kristen perlu didasarkan pada pemahaman mengenai martabat manusia sebagai gambar dan rupa Allah serta pada nilai-nilai Kerajaan Allah yang menekankan kasih, keadilan, tanggung jawab, dan pelayanan. Perspektif ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan manajemen pendidikan yang tidak hanya efektif secara organisatoris, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual. Sebagai lembaga pendidikan tinggi teologi yang berada di tanah Papua, STAK Diaspora Wamena memiliki komitmen untuk terus mendorong pengembangan pemikiran teologis dan pendidikan

Kristen yang relevan dengan kebutuhan gereja dan masyarakat. Buku ini menjadi salah satu sumber refleksi yang penting bagi para pendidik, pemimpin pendidikan, dan mahasiswa teologi dalam memahami bagaimana manajemen sumber daya manusia dapat dijalankan secara profesional sekaligus berakar pada nilai-nilai iman Kristen.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para praktisi pendidikan Kristen, mahasiswa teologi, serta para pemimpin lembaga pendidikan dalam mengembangkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan berintegritas. Kiranya melalui karya ini, semakin banyak lembaga pendidikan Kristen yang mampu membangun komunitas pendidikan yang mencerminkan kasih, kebenaran, dan tanggung jawab dalam pelayanan kepada Tuhan dan sesama.

Wamena, 2026
Ketua STAK Diaspora Wamena

Dr. Maleachi Riwu, M.Th.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Sambutan Direktur Pascasarjana IAKN Tarutung	vii
Sambutan Ketua STAK Diaspora Wamena.....	ix
Daftar Isi.....	xi

Bab 1

Pendahuluan	1
Latar Belakang Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Kristen	1
Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Kristen di Era Modern	3
Signifikansi Kajian bagi Gereja, Sekolah Teologi, dan Lembaga Pendidikan Kristen.....	6
Tujuan Penulisan Buku.....	8
Novelty Akademik Buku Ini Dibanding Buku MSDM Pendidikan Lainnya.....	10

Bab 2

Hakikat Manusia dalam Perspektif Teologi Kristen	13
Manusia sebagai Gambar dan Rupa Allah (<i>Imago Dei</i>)	13
Martabat Manusia dalam Karya Penciptaan.....	17
Natur Manusia setelah Kejatuhan.....	21
Pemulihan Manusia dalam Kristus.....	25
Implikasi Teologis bagi Pengelolaan Sumber Daya Manusia	29
Refleksi Teologis	32

Bab 3

Pendidikan Kristen sebagai Pelayanan Dan Misi	35
Hakikat Pendidikan Kristen.....	35
Pendidikan sebagai Sarana Pembentukan Karakter dan Spiritualitas	38
Tugas Pendidik sebagai Panggilan Ilahi	40
Peran Lembaga Pendidikan Kristen dalam Membangun	

Komunitas Iman	43
----------------------	----

Bab 4

Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia	47
Definisi dan Ruang Lingkup MSDM	47
Perkembangan Teori Manajemen Sumber Daya Manusia	50
Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Umum dan Kekristenan.....	53
Fungsi-Fungsi Utama Manajemen Sumber Daya Manusia	58
Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Pendidikan	62

Bab 5

Kepemimpinan dalam Manajemen SDM Pendidikan	67
Konsep Kepemimpinan Pendidikan Agama Kristen dalam Teori Manajemen	67
Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan.....	70
Kepemimpinan Pelayan (<i>Servant Leadership</i>)	73
Model Kepemimpinan Yesus sebagai Paradigma Kepemimpinan Pendidikan Kristen.....	77

Bab 6

Perencanaan dan Pengembangan SDM	83
Nilai-Nilai Inti dalam Perencanaan Pengembangan SDM	83
Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik	93

Bab 7

Prinsip-Prinsip Teologis dalam Manajemen SDM.....	101
Kepemimpinan sebagai Pelayanan.....	101
Pengelolaan Manusia sebagai Bentuk Penatalayanan	104
Nilai Kasih, Keadilan, dan Integritas dalam Manajemen Sumber Daya Manusia	107
Etika dalam Pengelolaan Organisasi Pendidikan Kristen	110

Bab 8

Spiritualitas Kerja dalam Pendidikan Kristen	115
Kerja sebagai Panggilan (<i>Calling</i>) dan Hubungannya dengan Manajemen Pendidikan Kristen	115
Spiritualitas Pelayanan dalam Profesi Pendidik	118
Iman dan Profesionalisme dalam Manajemen Pendidikan Kristen	120

Bab 9

Budaya Organisasi dalam Lembaga Pendidikan Kristen	125
Konsep Budaya Organisasi dalam Manajemen Pendidikan Kristen	125
Nilai-Nilai Kerajaan Allah dalam Organisasi Pendidikan	129
Kepemimpinan Spiritual dalam Membangun Budaya Organisasi	133
Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Kristen.....	135
Transformasi Organisasi Pendidikan Kristen	139
Penutup	143
Daftar Pustaka.....	149
Profil Penulis.....	153

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Kristen

Pendidikan Kristen merupakan salah satu instrumen strategis dalam membentuk kehidupan iman, karakter, dan integritas moral peserta didik. Melalui proses pendidikan yang terarah, nilai-nilai iman Kristen ditransmisikan secara sistematis sehingga peserta didik tidak hanya berkembang pada aspek intelektual, tetapi juga mengalami pembentukan spiritual dan etis yang selaras dengan ajaran Alkitab. Dalam kerangka ini, lembaga pendidikan Kristen tidak hanya menjalankan fungsi akademik, melainkan juga melaksanakan tugas teologis dan pastoral dalam membentuk manusia yang hidup dalam relasi dengan Allah dan sesama. Oleh sebab itu, kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Kristen sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya.

Sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen meliputi pemimpin lembaga, guru, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh unsur yang berkontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberadaan mereka tidak dapat dipahami hanya dalam perspektif administratif atau organisatoris, tetapi juga dalam kerangka panggilan pelayanan. Tenaga pendidik dalam pendidikan Kristen memiliki tanggung jawab ganda, yaitu sebagai profesional dalam bidang pendidikan dan sebagai pelayan yang menjalankan mandat pembentukan iman (Suanglangi, 2005). Kompleksitas peran tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi serta integritas spiritual.

Dalam kajian manajemen modern, manajemen sumber daya manusia dipahami sebagai serangkaian proses yang meliputi perencanaan, rekrutmen, pengembangan, evaluasi, serta pembinaan individu dalam organisasi agar tujuan institusi dapat tercapai secara

efektif dan berkelanjutan. Konsep ini juga relevan dalam konteks lembaga pendidikan Kristen, karena keberhasilan institusi pendidikan sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengelola potensi manusia secara optimal. Tanpa sistem manajemen sumber daya manusia yang baik, lembaga pendidikan Kristen berpotensi menghadapi berbagai permasalahan seperti rendahnya kualitas kinerja tenaga pendidik, lemahnya koordinasi organisasi, serta ketidakseimbangan antara tuntutan profesionalitas dan panggilan spiritual.

Secara teologis, pengelolaan sumber daya manusia memiliki dasar yang kuat dalam pandangan Alkitab mengenai hakikat manusia. Alkitab menegaskan bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dalam Kejadian 1: 27, dinyatakan bahwa *"Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya."* Pernyataan ini memberikan landasan teologis bahwa setiap manusia memiliki martabat, nilai, dan potensi yang berasal dari Allah sendiri. Perspektif *Imago Dei* menempatkan manusia sebagai subjek yang memiliki kapasitas rasional, moral, dan spiritual yang harus dikembangkan secara bertanggung jawab (Sitanggang & Manurung, 2023).

Dalam konteks pendidikan Kristen, prinsip ini mengimplikasikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan penghargaan terhadap martabat manusia sekaligus pengembangan potensi yang dimiliki setiap individu.

Selain konsep penciptaan manusia, Alkitab juga menekankan prinsip penatalayanan dalam penggunaan dan pengembangan karunia yang dipercayakan Tuhan kepada manusia. Dalam 1 Petrus 4: 10, dinyatakan bahwa setiap orang dipanggil untuk melayani sesuai dengan karunia yang telah diterimanya sebagai pengelola yang baik dari kasih karunia Allah. Prinsip ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki talenta dan kemampuan yang perlu dikembangkan dan dikelola secara bertanggung jawab. Dalam konteks organisasi pendidikan Kristen, manajemen sumber daya manusia menjadi sarana untuk mengidentifikasi, mengembangkan, serta mengarahkan potensi tersebut agar dapat digunakan secara efektif dalam pelayanan pendidikan.

Perkembangan global yang ditandai oleh kemajuan teknologi, perubahan paradigma pendidikan, serta meningkatnya tuntutan

profesionalitas juga memberikan tantangan baru bagi lembaga pendidikan Kristen. Tenaga pendidik dituntut tidak hanya memiliki kompetensi pedagogis dan akademik yang memadai, tetapi juga integritas spiritual serta komitmen terhadap nilai-nilai iman Kristen. Situasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen tidak dapat dilakukan secara konvensional, tetapi harus dikembangkan melalui pendekatan yang integratif antara dimensi teologis, teoritis, dan praktis.

Berdasarkan realitas tersebut, kajian mengenai manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen menjadi semakin penting untuk dikembangkan secara akademik. Pendekatan yang mengintegrasikan perspektif teologi, teori manajemen, serta praktik pengelolaan organisasi pendidikan diperlukan agar lembaga pendidikan Kristen mampu mengembangkan sumber daya manusianya secara efektif sekaligus tetap berakar pada nilai-nilai iman dan misi gereja. Buku ini berupaya memberikan kontribusi akademik dengan menyajikan kerangka pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen melalui integrasi antara landasan teologis, teori manajemen modern, dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan.

Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Kristen di Era Modern

Perkembangan zaman yang ditandai oleh globalisasi, kemajuan teknologi digital, serta perubahan paradigma pendidikan membawa dampak yang signifikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Kristen. Lembaga pendidikan tidak lagi berada dalam ruang sosial yang statis, tetapi berhadapan dengan dinamika masyarakat yang terus berubah. Situasi ini menuntut lembaga pendidikan Kristen untuk mengelola sumber daya manusianya secara lebih profesional, adaptif, dan visioner (Legi dkk., 2022). Guru, dosen, serta tenaga kependidikan dituntut memiliki kompetensi akademik yang tinggi, kemampuan pedagogis yang relevan dengan perkembangan teknologi, serta integritas spiritual yang kuat. Ketidaksiapan dalam menghadapi perubahan tersebut dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan pendidikan

dan melemahnya peran lembaga pendidikan Kristen dalam membentuk generasi yang beriman dan berakhlak.

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah meningkatnya tuntutan profesionalitas tenaga pendidik. Sistem pendidikan modern menuntut pendidik untuk memiliki kualifikasi akademik yang memadai, kemampuan penelitian, serta penguasaan teknologi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Kristen, tuntutan tersebut menjadi lebih kompleks karena pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual bagi peserta didik. Guru dan dosen di lembaga pendidikan Kristen diharapkan mampu mengintegrasikan iman dan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Integrasi ini sering kali menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua tenaga pendidik memiliki latar belakang teologis yang kuat atau pemahaman yang memadai mengenai pendekatan integratif antara iman dan pengetahuan.

Tantangan lain yang sering muncul berkaitan dengan pembentukan karakter dan spiritualitas tenaga pendidik. Lembaga pendidikan Kristen pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Kristiani. Namun dalam praktiknya, tidak jarang lembaga pendidikan menghadapi kesulitan dalam membangun budaya organisasi yang benar-benar mencerminkan nilai-nilai Injil seperti kasih, integritas, kerendahan hati, dan pelayanan. Dalam beberapa kasus, orientasi terhadap pencapaian administratif dan akademik justru lebih dominan dibandingkan pembinaan spiritualitas tenaga pendidik. Kondisi ini dapat menimbulkan kesenjangan antara identitas teologis lembaga pendidikan Kristen dan praktik pengelolaan organisasi sehari-hari.

Perubahan teknologi digital juga menghadirkan tantangan baru dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara belajar, cara mengajar, serta cara berinteraksi dalam lingkungan pendidikan (Suhendar, 2021). Pembelajaran digital, penggunaan platform daring, serta integrasi teknologi dalam proses pendidikan menuntut tenaga pendidik untuk memiliki literasi digital yang memadai. Bagi sebagian tenaga pendidik, terutama yang telah lama berada dalam sistem pendidikan

konvensional, adaptasi terhadap teknologi ini tidak selalu mudah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Kristen perlu mengembangkan strategi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik tanpa mengabaikan dimensi spiritual dalam proses pendidikan.

Selain faktor teknologi, tantangan lain yang cukup signifikan adalah pengelolaan motivasi dan komitmen pelayanan. Tidak dapat di mungkiri bahwa sebagian lembaga pendidikan Kristen menghadapi keterbatasan dalam aspek finansial maupun fasilitas. Kondisi ini dapat memengaruhi kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Apabila tidak dikelola secara bijaksana, situasi tersebut berpotensi menurunkan motivasi kerja serta komitmen pelayanan. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya manusia perlu mengembangkan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pembinaan spiritual, penghargaan terhadap kontribusi individu, serta pembangunan komunitas kerja yang saling mendukung.

Tantangan berikutnya berkaitan dengan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Kristen. Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah pengelolaan sumber daya manusia. Pemimpin pendidikan Kristen dituntut memiliki kemampuan manajerial yang baik sekaligus kedewasaan spiritual yang memadai. Kepemimpinan yang hanya berorientasi pada aspek struktural tanpa memperhatikan dimensi pastoral dan spiritual dapat menyebabkan lemahnya pembinaan sumber daya manusia. Sebaliknya, kepemimpinan yang mampu memadukan profesionalitas manajerial dengan nilai-nilai spiritual akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berorientasi pada pelayanan (Ningtyas & Sriyati, 2021).

Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Kristen memerlukan pendekatan yang integratif. Manajemen sumber daya manusia tidak dapat dipahami semata-mata sebagai proses administratif, tetapi harus dipandang sebagai upaya strategis untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, baik pada aspek intelektual, profesional, maupun spiritual. Dengan pengelolaan yang tepat lembaga pendidikan Kristen dapat membangun komunitas

pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga mampu menjadi sarana pembentukan iman dan karakter bagi generasi masa depan.

Signifikansi Kajian bagi Gereja, Sekolah Teologi, dan Lembaga Pendidikan Kristen

Kajian mengenai manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Kristen memiliki signifikansi yang penting bagi pengembangan pelayanan gereja, sekolah teologi, dan berbagai lembaga pendidikan Kristen. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif tidak hanya berkaitan dengan aspek organisasi, tetapi juga menyangkut pembinaan panggilan, pengembangan karunia, serta penguatan integritas spiritual individu yang terlibat dalam pelayanan pendidikan. Dalam konteks ini, kajian manajemen sumber daya manusia memberikan kerangka konseptual dan praktis bagi institusi Kristen untuk mengelola potensi manusia secara sistematis, sehingga pelayanan pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Bagi gereja, kajian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bahwa pendidikan merupakan bagian integral dari misi gereja dalam membangun umat Allah. Gereja tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai komunitas pembelajaran yang bertanggung jawab membentuk iman dan karakter jemaat. Dalam praktiknya gereja sering kali terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan melalui sekolah, lembaga pelatihan, maupun pelayanan pengajaran. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi kebutuhan mendasar agar pelayanan pendidikan yang dilakukan gereja dapat berjalan secara terarah. Kajian ini membantu gereja memahami bagaimana prinsip-prinsip teologis dapat diintegrasikan dengan pendekatan manajerial sehingga pelayanan pendidikan dapat dilakukan secara profesional tanpa kehilangan dimensi spiritualnya.

Bagi sekolah teologi, kajian manajemen sumber daya manusia memiliki relevansi yang sangat strategis karena lembaga ini berperan dalam mempersiapkan calon pemimpin gereja, pendidik Kristen, dan pelayan masyarakat. Sekolah teologi tidak hanya bertugas mentransmisikan pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk